

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemiskinan dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Dari analisis yang diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian didapatkan bahwa kemiskinan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Hal ini dapat terjadi karena wisatawan yang datang dan berkontribusi pada pariwisata adalah wisatawan mancanegara dan domestik bukan penduduk lokal, sehingga walaupun kemiskinan naik tidak menjadi masalah apabila wisatawan masih banyak berwisata di Provinsi Bali. Faktor kedua dapat disebabkan oleh investasi yang tidak merata dimana investasi Provinsi Bali hanya berfokus pada daerah Sarbagita (Denpasar, Badung, Gianyar, Tabanan) yang merupakan daerah yang mengandalkan pariwisata, sedangkan daerah lain yang tidak mengandalkan pariwisata mendapatkan investasi yang minim, padahal daerah yang tidak mengandalkan sektor pariwisata memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi dibandingkan daerah yang mengandalkan sektor pariwisata.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian didapatkan bahwa pengangguran secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Hal ini dapat terjadi karena

pengangguran berhubungan dengan produktivitas barang dan jasa di Provinsi Bali, semakin rendah pengangguran maka semakin tinggi penyerapan tenaga kerja yang kemudian membuat produktivitas barang dan jasa meningkat. Salah satu fenomena yaitu Covid-19 menunjukkan bahwa semakin banyak pengangguran membuat pertumbuhan ekonomi menurun karena kurangnya kontribusi pada PDRB Provinsi Bali.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran berikut untuk dipertimbangkan:

1. Pemerintah daerah dapat meningkatkan investasi di bidang industri dan pariwisata. Ini akan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Pemerintah daerah juga dapat memberikan dukungan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Bali, seperti dengan memberikan bantuan modal atau fasilitas pendidikan dan pelatihan. Ini akan membantu UMKM berkembang dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang terlibat dalam UKM tersebut.
3. Pemerintah daerah juga dapat memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat yang ingin mengembangkan kemampuannya. Ini akan membantu masyarakat memiliki keterampilan yang lebih baik dan lebih mudah menemukan pekerjaan, sehingga pendapatan mereka akan meningkat.

4. Pemerintah daerah juga dapat bekerja sama dengan perusahaan atau instansi lain untuk memfasilitasi kerja sama antara perusahaan dengan masyarakat lokal. Ini akan membantu masyarakat lokal memperoleh lapangan kerja di perusahaan yang ada di Bali.
5. Pemerintah daerah juga dapat memfasilitasi kerja sama dengan pemerintah daerah lain atau negara lain untuk mengembangkan Bali sebagai salah satu destinasi pariwisata terbaik di dunia. Ini akan meningkatkan pariwisata di Bali dan menciptakan lapangan kerja baru di bidang pariwisata, yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat.